



PEREMPUAN BERHADAPAN DENGAN HUKUM



Dr. Lufsiana, S.H., M.H.

Dr. Nenny Yulianny, S.H., M.Kn.

Dr. Dharma Setiawan Negara, S.H., M.H.

Dr. Dewi Cahyandari, S.H., M.H.

PEREMPUAN BERHADAPAN DENGAN HUKUM

Penulis :

Dr. LUFSIANA, S.H., M.H.

Dr. NENNY YULIANNY, S.H., M.Kn.

Dr. DHARMA SETIAWAN NEGARA, S.H., M.H.

Dr. DEWI CAHYANDARI, S.H., M.H.



PEREMPUAN BERHADAPAN DENGAN HUKUM

Copyright © PT Penamuda Media, 2025

Penulis:

Dr. Lufsiana, S.H., M.H.

Dr. Nenny Yulianny, S.H., M.Kn.

Dr. Dharma Setiawan Negara, S.H., M.H.

Dr. Dewi Cahyandari, S.H., M.H.

ISBN: 978-634-7062-66-6

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: @penamudamedia

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Maret 2025

VIII + 215 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis



KATA PENGANTAR

Perempuan sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam sistem hukum, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi dalam suatu perkara. Tantangan tersebut mencakup hambatan dalam mengakses keadilan, bias gender dalam sistem peradilan, serta stigma sosial yang menyertai keterlibatan perempuan dalam berbagai kasus hukum. Dalam konteks Indonesia, meskipun berbagai regulasi telah diberlakukan untuk melindungi hak-hak perempuan, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala yang perlu dicermati dan diperbaiki.

Buku "Perempuan Berhadapan dengan Hukum" ini hadir untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai tantangan yang dihadapi perempuan dalam sistem hukum. Melalui analisis hukum nasional dan internasional, buku ini membahas berbagai peraturan yang berkaitan dengan perlindungan perempuan, seperti Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS), Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (PKDRT), Undang-Undang Perlindungan Anak, serta Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Selain membahas regulasi, buku ini juga menyoroti bagaimana perempuan mengalami diskriminasi struktural yang berakar pada norma sosial, budaya patriarki, serta kurangnya pemahaman aparat penegak hukum terhadap perspektif gender. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang ada, tetapi juga memberikan rekomendasi konkret bagi pemangku kepentingan, termasuk aparat penegak hukum, pembuat kebijakan, serta masyarakat luas, guna menciptakan sistem hukum yang lebih adil dan berpihak pada kesetaraan gender.

Kami berharap bahwa buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi hukum, pembuat kebijakan, serta masyarakat yang peduli terhadap isu keadilan bagi



perempuan. Semoga buku ini dapat berkontribusi dalam mendorong reformasi hukum yang lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan serta memastikan bahwa keadilan dapat diakses oleh semua tanpa terkecuali.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi langkah awal menuju perubahan yang lebih baik bagi perempuan dalam sistem hukum Indonesia.

Dr. LUFSIANA, S.H., M.H. Dr. NENNY YULIANNY, S.H., M.Kn.

Dr. DHARMA SETIAWAN NEGARA, S.H., M.H. Dr. DEWI
CAHYANDARI, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
BAB 1: PENDAHULUAN	1
BAB 2: PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN DALAM SISTEM PERADILAN.....	4
2.1 Jenis Kekerasan yang Dialami Perempuan	5
2.2 Perlindungan Hukum bagi Perempuan Korban Kekerasan	16
2.3 Hambatan dalam Pemenuhan Hak Korban	28
BAB 3: PEREMPUAN SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA	41
3.1 Kriminalisasi Perempuan	42
3.2 Jenis Kasus yang Umum Melibatkan Perempuan sebagai Terdakwa.....	54
3.3 Analisis Perlakuan Perempuan dalam Sistem Peradilan Pidana.....	67
BAB 4: PEREMPUAN DALAM PERADILAN PERDATA DAN HUKUM KELUARGA.....	81
4.1 Perempuan dalam Sengketa Perdata	82
4.2 Perempuan dalam Hukum Keluarga	94
4.3 Hambatan yang Dihadapi Perempuan dalam Mengakses Haknya	104
BAB 5: PEREMPUAN DALAM SISTEM PERADILAN DAN KEADILAN GENDER.....	116
5.1 Bias Gender dalam Sistem Hukum.....	117
5.2 Upaya Mewujudkan Peradilan yang Sensitif Gender.....	129
BAB 6: PERAN NEGARA DAN MASYARAKAT DALAM PERLINDUNGAN HUKUM PEREMPUAN	142
6.1 Kebijakan dan Regulasi yang Mendukung Perempuan.....	143
6.2 Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Hak Perempuan.....	154

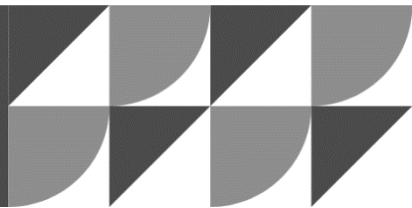


BAB 7: STUDI KASUS DAN ANALISIS YURIDIS.....	165
7.1 Kasus Perempuan Sebagai Korban	166
7.2 Kasus Perempuan Sebagai Pelaku.....	178
7.3 Pelajaran dari Studi Kasus: Reformasi Kebijakan dan Sistem Peradilan	191
REFERENSI.....	204





BAB 1: PENDAHULUAN



Perempuan sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam sistem hukum, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi dalam suatu perkara. Tantangan ini mencakup hambatan dalam mengakses keadilan, bias gender dalam sistem peradilan, serta stigma sosial yang menyertai keterlibatan perempuan dalam berbagai kasus hukum. Di Indonesia, meskipun berbagai regulasi telah diberlakukan untuk melindungi hak-hak perempuan, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) merupakan salah satu instrumen hukum yang berusaha memberikan perlindungan lebih baik bagi perempuan, terutama dalam kasus kekerasan seksual. Selain itu, berbagai peraturan lainnya, seperti Undang-Undang Perlindungan Anak, Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (PKDRT), dan Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), juga turut berperan dalam memberikan perlindungan bagi perempuan yang berhadapan dengan hukum.

Namun, dalam praktiknya, perempuan masih mengalami diskriminasi struktural yang berakar pada norma sosial, budaya patriarki, serta kurangnya pemahaman aparat penegak hukum terhadap perspektif gender. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana perempuan mengalami ketidakadilan dalam sistem hukum dan bagaimana sistem tersebut dapat diperbaiki agar lebih berpihak pada keadilan dan kesetaraan gender.

Buku ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perempuan dalam sistem hukum, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi.
2. Menganalisis berbagai regulasi hukum yang berkaitan dengan perempuan, termasuk implementasinya dalam sistem peradilan pidana dan perdata.

PEREMPUAN BERHADAPAN DENGAN HUKUM

Buku "Perempuan Berhadapan dengan Hukum" membahas berbagai tantangan yang dihadapi perempuan dalam sistem peradilan, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi dalam suatu perkara hukum. Dalam banyak kasus, perempuan sering kali mengalami hambatan dalam mengakses keadilan, menghadapi bias gender dalam sistem peradilan, serta stigma sosial yang memperburuk posisi mereka di mata hukum.

Buku ini menguraikan bagaimana regulasi hukum di Indonesia telah dirancang untuk melindungi perempuan, tetapi sering kali masih menghadapi kendala dalam implementasi di lapangan. Buku ini juga menyoroti peran aparat penegak hukum dalam menangani kasus yang melibatkan perempuan serta bagaimana bias gender masih kerap ditemukan dalam sistem peradilan.

Selain membahas perempuan sebagai korban dalam sistem hukum, buku ini juga mengeksplorasi bagaimana perempuan dapat menjadi pelaku tindak pidana. Pembahasan lebih lanjut mengenai hak-hak perempuan dalam peradilan perdata, termasuk hak asuh anak, hak atas harta gono-gini, dan hak waris, juga menjadi bagian dari buku ini.

ISBN 978-634-7062-66-6



9

786347

062666



PT Penerbit Penamuda Media
Godean, Yogyakarta
085700592256
@penamuda_media
penamuda.com